

MENGAPRESIASI HASIL PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DENGAN KOMPETENSI DASAR *WHAT CAN WE LEARN FROM BADUY PEOPLE* MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA GURU KELAS XI-IPS-2 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 6 KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**BUDIONO. S.Pd.
SMA Negeri 6 Kota Madiun**

ABSTRAK

Berdasarkan analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing masing siklus. Maka Pada Siklus I Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 57.4 (57 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 57.4 (57 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Dan Pada Siklus II Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 65.4 (65 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 65.4 (65 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 74.9 (75 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 74.9 (75 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke IV. Setelah pada siklus IV ini data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 97.4 (97 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 97.4 (97 %) Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dengan adanya pembelajaran Metode Demonstrasi akan memperoleh beberapa keuntungan bagi siswa dan bagi Guru. Dengan pembelajaran Metode Demonstrasi akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Bahasa Inggris tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar Guru.

Kata Kunci : prestasi belajar bahasa inggris, metode demonstrasi

PENDAHULUAN

Kondisi kehidupan yang lebih baik, sarana dan fasilitas Guru yang cenderung kurang minat untuk belajar akhirnya berdampak negatif pada prestasi belajarnya. Rendahnya prestasi belajar Guru Sekolah Dasar mengakibatkan kurang menguasai materi pelajaran.

Keadaan seperti diatas disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People*. Kegiatan belajar terlalu didominasi oleh kegiatan yang bersifat hafalan dan verbalistik. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis sebagai sarananya.

Sehingga pemahaman Guru Sekolah Dasar terhadap isi pelajaran sangat rendah. Hasil wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah yang dilakukan lewat pengamatan menunjukkan belum adanya pola desain pembelajaran materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* secara operasional. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia Sekolah Dasar sangat menyenangkan karena mempelajari intonasi suara intonasi suara yang ada di sekitar kita. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat melibatkan intonasi suara hidup dan intonasi suara tak hidup. Walaupun banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris tersebut masih belum menunjukkan tanda-tanda

terpenuhinya harapan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Banyak pihak yang mensinyalir rendahnya mutu pendidikan Bahasa Inggris disebabkan oleh rendahnya kemauan Guru untuk belajar, meskipun sebenarnya bukan anak-anak yang kurang cerdas.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian perlu dilakukan upaya berupa pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* secara tepat dengan menggunakan alat-alat yang tersedia pada kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diterapkan metode demonstrasi. Melalui metode demonstrasi Guru dapat mengenal dan mencoba berbagai Dengan belajar secara kongkrit, dapat mencoba, memegang dan melihat intonasi suara aslinya akan lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian Guru.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* melalui metode Demonstrasi.

Manfaat Penelitian

Bagi guru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Bagi peneliti lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

Bagi Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.

Bagi Guru. Dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan benar, dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat, mampu menyelesaikan soal yang tak terbatas dalam waktu yang relatif singkat.

Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Pengertian Mengajar

Sedangkan mengajar sendiri memiliki pengertian : Upaya guru untuk “membangkitkan” yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (Guru) belajar. (Rochman Nata Wijaya,1992). Menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. (Hasibuan J.J,1992). Suatu usaha untuk membuat Guru belajar, yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku. (Gagne).

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pengertian Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada Guru. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap penyusunan rencana tindakan. 2) Tahap pelaksanaan tindakan. 3) Tahap perrefleksian. 4) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi terhadap kelas, Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* dan Guru
- b. Wawancara dengan Guru
- c. Catatan di lapangan yang kita temukan di lapangan mengenai pembelajaran Bahasa Inggris sebelum dan sesudah melaksanakan metode demonstrasi.
- d. Menyimpan semua dokumen pembelajaran Bahasa Inggris sebagai arsip.
- e. Mencatat semua perubahan dan pencapaian tiap tiap pembelajaran Bahasa Inggris pada buku harian.
- f. Menelaah seluruh data yang telah dicatat mulai dari data awal sampai data berikutnya kita amati perubahan perubahan yang diperoleh dan akhirnya dapat menyimpulkan.
- g. Mereduksi data dan mengklasifikasikan data data yang telah dikumpulkan dan dapat dipilah berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan metode demonstrasi tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People*.
- h. Menyimpulkan dari kegiatan reduksi dan selanjutnya dilakukan penyimpulan dari metode demonstrasi untuk langkah langkah berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dengan alur tahapan (perencanaan, tindakan observasi dan refleksi disajikan dalam tiga siklus), setelah terlebih dulu penjelasan tentang pembelajaran pemahaman metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan tiga kali putaran dan langkah-langkahnya diilustrasikan sebagai berikut :

1. Siklus 1

Refleksi Awal

Hasil wawancara dengan guru pada Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. membahas masalah peningkatan kemampuan belajar Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar

What Can We Learn From Baduy People melalui demonstrasi pada Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. dan atas kesediaannya dijadikan subyek penelitian dan kesanggupan guru senior sebagai observer, sedangkan guru kelas sanggup melakukan kegiatan sebagai praktisi.

Perencanaan Tindakan

Rencana Pembelajaran Siklus 1 mengenai peningkatan kemampuan belajar Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan observasi Guru, kelas, dan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People*.
 - b) Wawancara dengan Guru
 - c) Bersama guru kelas menyiapkan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* demonstrasi.
 - d) Menyusun rencana strategi penyampaian pada Guru dari Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* yang telah dipersiapkan.
- Hasil Prestasi Belajar Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. Dengan menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus I adalah : 11 siswa mendapat nilai 50; 10 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 70. Nilai rata-rata 57,4. Prosentase 57%.

Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 57.4 (57 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 57.4 (57 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II

Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Penilaian hasil observasi tindakan siklus 1: 1) Pertanyaan yang mengarah pada rangkaian materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People*. 2) Dapat menggunakan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* sesuai fungsinya. 3) Tiap Guru dari semua kelompok dapat melaksanakan

demonstrasi meskipun masih kurang lancar. 4) Mencatat semua langkah kegiatan yang dilaksanakan waktu demonstrasi.

Berdasarkan Hasil Penilaian Tindakan siklus I: 1) Perlu adanya perbaikan dalam melaksanakan demonstrasi. 2) Tiap tiap Guru pada kelompok masing masing. 3) Menggunakan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* sesuai dengan fungsinya. 4) Melakukan demonstrasi berulang ulang supaya lebih lancar.

Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan menyusun rencana perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, guru menyusun pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

Rencana Revisi Tindakan Siklus II

Revisi Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Inggris adalah :

- 1) Observasi kepada Guru tentang penggunaan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People*
- 2) Wawancara tentang kesulitan menggunakan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People*
- 3) Menyusun cara penyampaian penggunaan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* secara berurutan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian :

- 1) Tiap Guru dalam suatu kelompok belajar melaksanakan demonstrasi
- 2) Melaksanakan percobaan berulang ulang dari materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* yang telah dipersiapkan

Menyusun urutan rencana tindakan siklus II dengan mempersiapkan catatan perubahan yang dilakukan Guru. Menyusun rancangan tentang pengolahan data tentang

materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* melalui demonstrasi pada tindakan siklus II.

Hasil Prestasi Belajar Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus II adalah : 13 siswa mendapat nilai 60; dan 13 siswa mendapat nilai 70. Nilai rata-rata 65,4. Prosentase 65%.

Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 65.4 (65 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 65.4 (65 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III.

Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Guru sudah menggunakan alat demonstrasi masing masing sesuai dengan fungsinya dan sudah sesuai dengan harapan.

Hasil Tindakan Siklus II

- 1) Melaksanakan tindakan Siklus II dengan seksama.
- 2) Tiap tiap Guru dapat mencoba Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* secara bergantian dan berulang ulang.
- 3) Guru merasa puas dari penampilan yang dilakukan Guru.

Refleksi Hasil Tindakan

- 1) Pertanyaan yang mengarah pada materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* dapat terJawa b dengan lancar dan jelas baik secara individu maupun secara kelompok
- 2) Tiap tiap siswa dapat melaksanakan dan menggunakan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* sesuai dengan fungsinya dengan lancar

Berdasarkan Hasil Penilaian Tindakan Siklus II

- 1) Percobaan tentang sifat sifat air dapat dilaksanakan dengan lancar dan jelas
- 2) Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* dapat berfungsi sesuai dengan rencana semula

- 3) Guru dapat melaksanakan secara berurutan dari awal sampai selesai
- 4) Guru mencatat semua kegiatan demonstrasi secara urut dari awal sampai akhir.

Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus I dan siklus II serta mencari solusi pemecahan hambatan dan mempersiapkan siklus III.

3. Siklus III

Mendiskusikan hasil pengamatan dan observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III serta mencari solusi pemecahan hambatan dan membahas tindak lanjut. Melalui dialog awal dalam monitoring atau kunjungan kelas masih ditemukan permasalahan nyata yang timbul pada kemampuan memahami konsep peningkatan kemampuan belajar Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* pada Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. melalui metode demonstrasi, permasalahan diseleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi diputuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan belajar Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* melalui metode demonstrasi.

Hasil Prestasi Belajar Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus III adalah : 2 siswa mendapat nilai 40; 5 siswa mendapat nilai 60; 4 siswa mendapat nilai 70. 3 siswa mendapat nilai 80; 6 siswa mendapat nilai 90; dan 6 siswa mendapat nilai 100; Nilai rata-rata 74,9. Prosentase 75%.

Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 74.9 (75 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 74.9 (75 %) masih berada dibawah

standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke IV.

Dari tindakan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan adanya peningkatan kemampuan mengajar pada peningkatan pemahaman kemampuan memahami konsep belajar Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* pada Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. melalui demonstrasi.

Peningkatan kemampuan mengajar tersebut antara lain : 1) Kebiasaan mengajar yang membiasakan guru aktif menjelaskan dan menerangkan mulai berkurang dan berubah menjadi membimbing dan mengembangkan inisistif Guru. 2) Kebiasaan Guru yang biasa pasif,berubah menjadi aktif dalam mengidentifikasi permasalahan. 3) Setiap akhir pelajaran,Guru memperoleh hasil belajar (proses) belajar berlangsung melalui diskusi kelompok maupun individu. 4) Pada saat pembelajaran guru selalu memperhatikan. 5) Perbedaan individu. 6) Pengorganisasian kelas. 7) Inisiatif Guru. 8) Isi materi ajar. 9) Variasi pembelajaran. 10) Guru lebih banyak mendorong Guru berkreaitif. 11) Iklim belajar yang kondusif.

Sedangkan peningkatan pemahaman materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* pada Guru secara umum, keseluruhan tindakan dapat menjadi indikasi bahwa upaya pemahaman belajar Bahasa Inggris tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* pada Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019. ada peningkatan secara signifikan dari siklus pertama ke siklus berikutnya.

Siklus IV

Hasil Prestasi Belajar Guru Kelas XI-IPS-2 Semester Genap di SMA Negeri 6 Kota Madiun, tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus IV adalah : 1 siswa mendapat nilai 55; 2 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 65. 5

siswa mendapat nilai 70; 4 siswa mendapat nilai 80; 4 siswa mendapat nilai 85; 2 siswa mendapat nilai 90; 2 siswa mendapat nilai 95; dan 1 siswa mendapat nilai 100; Nilai rata-rata 97,4. Prosentase 97%.

Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 97.4 (97 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 97.4 (97 %) Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing masing siklus

Pada Siklus I Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 57.4 (57 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 57.4 (57 %) masih berada *dibawah standart ketuntasan*, Maka perlu diadakan kegiatan pada **siklus ke II**. Dan Pada Siklus II Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 65.4 (65 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 65.4 (65 %) masih berada *dibawah standart ketuntasan*, Maka perlu diadakan kegiatan pada **siklus ke III**. Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 74.9 (75 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 74.9 (75 %) masih berada *dibawah standart ketuntasan*, Maka perlu diadakan kegiatan pada **siklus ke IV**

Setalah pada siklus IV ini data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 97.4 (97 %)

dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 97.4 (97 %) Karena hal ini berada *diatas standart ketuntasan*, Maka *tidak perlu* diadakan kegiatan pada **siklus berikutnya**

Maka dengan adanya pembelajaran Metode Demonstrasi akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi Guru. Dengan pembelajaran Metode Demonstrasi akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Bahasa Inggris tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar Guru. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya. akan dapat menggunakan waktunya untuk latihan-latihan, mencari informasi kepada orang lain di luar sekolah yang dipandang mampu. Sehingga Guru akan menjadi aktif belajar dan dapat menjadi Guru yang cekatan, terampil dan berkembang pengetahuannya, akhirnya bahan yang luas dan banyak itupun akan dapat dipakai oleh Guru.

Adapun hal yang lebih penting lagi dalam pembelajaran Metode Demonstrasi adalah dalam segi pendidikan pembelajaran Metode Demonstrasi tidaklah sekedar agar bahan yang banyak itu segera terselesaikan tepat waktunya dan bukan pula agar Guru banyak latihan-latihan saja, tetapi lebih dari itu. Tujuan yang penting adalah untuk mendidik Guru agar dengan pembelajaran Metode Demonstrasi itu, betul-betul timbul aktivitas untuk belajar dengan sebaik-baiknya, tidak merasa terpaksa, tidak merasa keberatan, tidak merasa bosan bahkan Guru akan merasa senang dengan pembelajaran Metode Demonstrasi, tersebut. Dalam hal ini guru pelajaran Bahasa Inggris memberikan pembelajaran Metode Demonstrasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai mata pelajaran Bahasa Inggris, klipng, merangkum yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Inggris.

Jadi hubungan antara pembelajaran Metode Demonstrasi dengan prestasi belajar pada pelajaran Bahasa Inggris, bahwa dengan adanya pemberian pembelajaran Metode Demonstrasi yang teratur dan tetap maka Guru timbul aktivitas belajar didalam pelajaran Bahasa Inggris dan berkembanglah pengetahuan yang diterimanya. Dengan demikian maka ketepatan atau keefektifan metode pembelajaran Metode Demonstrasi akhirnya dapat Mengapresiasi Hasil Prestasi belajar yang dicapai oleh Guru. Hal inilah yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa dengan adanya efektivitas belajar tersebut Guru akan memperoleh prestasi atau nilai yang baik. Jadi dengan demikian metode pemberian pembelajaran Metode Demonstrasi itu lebih tepat diterapkan pada semua mata pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, observasi dan wawancara kepada Guru dalam melakukan demonstrasi tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar *What Can We Learn From Baduy People* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kita temui adanya kesulitan dan kesalahan.
2. Dari hasil temuan demonstrasi siklus I yang kurang memenuhi harapan maka diadakan tes ulang soal demonstrasi tindakan siklus 2 dengan harapan hasil demonstrasi tindakan siklus 2 lebih baik dan dapat memenuhi harapan. Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Inggris melalui metode demonstrasi.
3. Pada Siklus I Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 57.4 (57 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 57.4 (57 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Dan Pada Siklus II Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 65.4 (65 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka

karena rata rata 65.4 (65 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Dari data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 74.9 (75 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). Maka karena rata rata 74.9 (75 %) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke IV Serta pada siklus IV ini data hasil prestasi belajar Guru diatas secara rata rata hasil prestasi belajar Guru menunjukkan 97.4 (97 %) dari sejumlah 26 Guru. Dimana standart Ketuntasan belajar Guru ditentukan sebesar 70 (70 %). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 97.4 (97 %) Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dengan adanya pembelajaran Metode Demonstrasi akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi Guru. Dengan Metode Demonstrasi akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Bahasa Inggris tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar Guru. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya.

Saran

Dalam kesempatan yang serba terbatas, melalui tulisan singkat ini penulis menitipkan beberapa butir pesan dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode demonstrasi diantaranya :

- a) Jabatan guru sekaligus pendidik yang dipandang sangat mulia, seharusnya dilandasi oleh pengabdian yang tulus serta loyalitas yang tinggi dalam menerapkan metode demonstrasi meskipun dalam kenyataan

- masih sangat perlu latihan untuk peningkatan.
- b) Pendampingan guru mengajar Bahasa Inggris terhadap setiap bentuk kegiatan Guru utamakan melalui metode demonstrasi
- c) Khusus untuk Sekolah Dasar hendaknya dalam Pembelajaran Bahasa Inggris menerapkan metode demonstrasi supaya Guru lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Depdiknas
- Marzuki Saleh, 2000 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Malang : Universitas Malang.
- Poerwodarminto, 1984, *Kamus Umum Bahasa Inggris*, Jakarta : Balai Pustaka
- Sediono, 2003, *Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*
- Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002, *Manajemen Penelitian Tindakan Sekolah*, Surabaya : Insan Cendekia
- Sudana Degeng, I Nyoman, 2001, *School Based Management : Perwujudan Demokrasi Belajar*, Jurnal : Gentengkali
- Silviana, 2003, *Prinsip prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris*, Surabaya : SIC
- Wardani, 2004, *Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Yono, Syaiful, Syarif Suhartadi, 2006, *Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Untuk Kenaikan Golongan IV*, Surabaya: SIC.